

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2013).

Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan suatu negara. Tingginya AKI dan AKB masih menjadi permasalahan kesehatan di semua negara, termasuk Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi di dunia, tercatat 800 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Pada tahun 2013 lebih dari 289.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan (WHO, 2014).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 216/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian neonatal turun 47% antara tahun 1990-2015, yaitu dari 36/1000 kelahiran hidup menjadi 19/1000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (*World Health Organization*, 2015)

Pada tahun 2015 (*World Health Organization*, 2015). Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI di Indonesia kembali menunjukkan penurunan menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Begitu pula dengan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia juga menunjukkan penurunan menjadi 22,23/1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan Profil Dinas kesehatan Kalimantan Barat pada tahun 2015 tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian Ibu maternal di provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi pada tahun 2015 adalah sebesar 690 kasus dengan 92.138 kelahiran hidup. Sehingga dengan demikian jika dihitung angka kematian bayinya adalah 7 per 1.000 kelahiran hidup.(Dinkes Kalbar, 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*). Hal ini sesuai dengan rencana strategis menteri kesehatan dari salah satu prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2010 – 2014 adalah peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita, dan Keluarga Berencana (KB)

(Kemenkes, 2010). Upaya lain yang dapat dilakukan untuk memenuhi target yang belum tercapai dapat melakukan upaya seperti tenaga kesehatan harus bekerja sama dengan kader desa, agar kader desa aktif melaporkan ibu hamil kepada tenaga kesehatan yang ada di desa tersebut, sehingga tenaga kesehatan bisa mendeteksi masalah kesehatan yang ada di desa tersebut. Selain itu, mahasiswa juga bisa melakukan asuhan yang berkelanjutan secara komperhensif terhadap ibu hamil sampai dengan KB.

Continuity of care adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. *Continuity of care* pada awalnya merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitik beratkan kepada kualitas pelayanan kepada pasien (keluarga) dengan dapat membantu bidan (tenaga kesehatan). Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas. Secara tradisional, perawatan yang berkesinambungan idealnya membutuhkan hubungan terus menerus dengan tenaga profesional. Selama trisemester III, kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum. Penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitasi pilihan informasi, untuk lebih mendorong kaum wanita selama persalinan dan kelahiran, dan untuk menyediakan perawatan komperhensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode postpartum (Estiningtyas, dkk.2013).

Setiap kehamilan dan persalinan sudah pasti memiliki resiko, maka dari itu setiap ibu hamil atau melahirkan memerlukan pelayanan profesional oleh tenaga kesehatan terampil yaitu salah satunya bidan. Seorang bidan harus benar-benar kompeten dan baik di bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam memberi pekayanan obstetrik sesuai dengan kewenangan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertatik untuk melakukan “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.R dan By Ny R di wilayah Puskesmas Ali Anyang di Pontianak Kalimantan Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka rumusan masalahnya adalah **“Bagaimana Asuhan Kebidanan secara Komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R”**

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. R dan By. Ny. R

- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. R dan By. Ny. R
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. R dan By. Ny. R
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. R dan By. Ny. R

D. Manfaat

1. Bagi lahan praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempertahankan pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan minimal dan sebagai sumber data untuk meningkatkan penyuluhan pada ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir serta pelayanan KB.

2. Bagi Pengguna

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, bagi yang menggunakan penelitian, sehingga klien dapat melakukan deteksi dini dan klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan sesuai dengan kebutuhan klien.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

- a. Kehamilan : Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10

bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2013).

- b. Antenatal care : *Antenatal Care* (pelayanan antenatal) adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya. Tujuan utama asuhan antenatal adalah untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan (Kusmiyati dkk, 2009).
- c. Persalinan : Persalinan Normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. (Prawirohardjo, 2013)
- d. Nifas : Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu. (Notoatmodjo, 2012)
- e. Bayi baru lahir: Neonatus (BBL) adalah masa kehidupan pertama diluar rahim sampai dengan usia 28 hari, dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim menjadi diluar rahim. (Rukiyah, dkk, 2009)

- f. Imunisasi : Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut karena sistem imun tubuh mempunyai sistem memori (daya ingat), ketika vaksin masuk ke dalam tubuh maka akan di bentuk antibodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpannya sebagai suatu pengalaman. (Atikah, 2010)
- g. Kb : Keluarga Berencana adalah merupakan usaha untuk mengukur jumlah anak dan jarak kelahiran yang diinginkan. Maka dari itu, pemerintah merencanakan program atau cara untuk mencegah dan menund kehamilan. (Sulistyawati, 2013)
2. Ruang Lingkup Responden
- Responden pada asuhan kebidanan Komprehensif adalah Ny. R dan By. Ny. R
3. Ruang Lingkup Waktu
- Pelaksanaan penelitian meliputi pengumpulan data dan proses pelaksanaan penelitian dilakukan dari awal kehamilan sampai dengan bayi berusia 10 bulan, pada tanggal 17-06-2016 sampai dengan tanggal 05-10-2017.
4. Ruang Lingkup Tempat
- Tempat penelitian yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Ali Anyang Kota Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul	Motode Penelitian	Hasil
1.	Novia Riawinata, 2014	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R G2 P1 O0 UK 34 Minggu 1 Hari dengan Kehamilan Normal di BPM Sukatmiati Ngemplak, Ngudirejo, kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang	Metode penelitian ini observasional deskriptif dengan pendekatan case study.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Diah, 2015	Asuhan Kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan persalinan normal di BPM Andini	Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan secara berkesinambungan dari masa hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB	Asuhan kebidanan pada asuhan kebidanan komprehensif pasien dengan bersalin normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Siti Rohani, 2016	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E dan Bayi Ny. E di BPM Ika Handria	Metode penelitian ini observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus, pengumpulan data dengan data dengan anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik dan diskusi.	Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari dai ibu hamil, bersalin, nifas, sampai bayi usia 1 tahun, dan Kb, maka hasilnya nya hamil tidak ada masalah, bersalin dengan normal, anak iminisasi muali dari HBo sampai campai, ibu memlih ber /kb, tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik lapangan.

Sumber : Riawinata, 2014 : Diah, 2015 : Rohani, 2016

Dari data diatas terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu pada tahun penelitian dan tempat penelitian.